

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset ini menggunakan penelitian kuantitatif, khususnya riset dikerjakan menggunakan bilangan (angka), informasinya berupa angka-angka (*kualitas* dan *evaluasi*) dibedah memanfaatkan wawasan teori pemeriksaan secara eksplisit, kemudian meramalkan bahwa suatu variabel dapat mempengaruhi perbedaan faktor dengan syarat adalah bahwa contoh yang digunakan wajib representatif (*mewakili*).¹ Sedangkan jenis metode penelitian yang diterapkan yaitu jenis metode eksperimen semu (*Quasi Ekperimental Design*) tipe *Nonequivalent Control Grup Design*, karena pada kenyataannya penelitian ini tidak dapat sepenuhnya mengontrol faktor-faktor luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²

Pada design ini, kelompok eksperimen ataupun kontrol tidak di pilih secara random. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*, sedangkan kelompok kontrol yakni kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan atau dengan pembelajaran konvensional. Data yang akan dikonsentrasikan secara kuantitatif ialah data tentang penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI NU Al-Falah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto mengatakan populasi yaitu seluruh subjek penelitian.³ Sedangkan pendapat Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Riduwan menjelaskan “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), 77.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), 108.

penelitian”.⁴ Sementara menurut Sumargono, “populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.⁵

Jadi sebagian kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan komponen item sebagai sumber informasi dengan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 46 peserta didik. .

2. Sampel

Sampel yaitu sistem informasi sebagainya yang digunakan cuma setengah dari keseluruhan jumlah siswa yang akan diteliti dan dimanfaatkan supaya bisa memutuskan karakteristik dan kualitas yang bagus dari suatu populasi.⁶ Jika populasi sangat besar, dan peneliti tidak dapat berkonsentrasi pada semua yang ada di populasi, contohnya dikarenakan sumber daya yang terbatas, pasokan tenaga kerja, dan waktu, peneliti dapat menerapkan model, tujuannya akan menjadi baik karena alasan. populasi. Oleh karena itu, tes yang diambil dari populasi harus benar-benar menggantikan.

Contoh yang digunakan adalah 2 kelas yakni kelas uji coba di kelas V1 dan kelas kontrol di kelas V2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan strategi pengujian *Purposive Sampling*, yaitu kepastian sample dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil sample semua peserta didik kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 46 peserta didik.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian menggunakan *Nonequivalent Control Grup Design*, dengan menerapkan desain tersebut perolehan penerapan bisa ditemukan hasil yang lebih tepat, sebab bisa diperbandingkan dengan keadaan sebelum diberikan penerapan.⁷

⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung : Alfa Beta, 2006), 55.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 91.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 30

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), 74.

Skema design *Quasi Ekperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Grup Design*

$$\frac{E}{K} = \frac{O_1 X O_3}{O_2 X O_4}$$

Keterangan:

- O_1 : Tes awal (sebelum diterapkannya metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran PPKn) pada kelompok kontrol
- O_2 : Tes akhir (setelah diterapkannya metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran PPKn) pada kelompok kontrol
- X : Perlakuan terhadap penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dalam pembelajaran PPKn pada kelompok eksperimen
- O_3 : Tes awal (setelah diterapkannya metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dalam pembelajaran PPKn) pada kelompok eksperimen
- O_4 : Tes akhir (setelah diterapkannya metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dalam pembelajaran PPKn) pada kelompok eksperimen

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu dalam struktur (bentuk) apapun yang diterapkan peneliti agar bisa mempelajari supaya memperoleh penjelasan mengenai hal tersebut, selanjutnya bisa mendapatkan kesimpulan.⁸ Berikut variabel pada penelitiannya:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang umumnya ada pada tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁹ Adapun variabel bebas yang akan diterapkan dalam penelitian ini yakni pembelajaran menerapkan metode *Course Review Horay* di MI NU Al-Falah.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel depeden yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, dikarenakan ada variabel

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2016), 61.

independen.¹⁰ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efektivitas hasil belajar siswa kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Definisi operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari suatu variabel yaitu makna suatu variabel yang dirinci tergantung pada kualitas variabel yang dapat diperhatikan.¹¹ Secara operasional memiliki:

- a. Metode pembelajaran *Course Review Horay*, sebagai variabel bebas atau variabel independen (X).

Strategi pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu teknik pembelajaran yang dapat membuat suasana kelas menjadi energik dan menyenangkan karena setiap pertemuan yang dapat menjawab dengan tepat, siswa diharapkan berteriak "*Hore!!!*" atau lainnya.¹²

- b. Hasil belajar PPKn, sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Hasil belajar PPKn adalah perilaku belajar atau pemahaman yang didapat siswa setelah menghadapi latihan-latihan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Tes validitas selalu dilakukan agar dapat menilai kebenaran sesuatu pada survei, terlepas dari hal-hal dalam jajak pendapat itu tepat dalam memperkirakan apa yang perlu Anda ukur.¹³ Uji validitas yang digunakan pengkaji adalah validitas isi dan validitas konstruk, validitas isi yaitu kesanggupan pada instrument untuk menilai kandungan (*konsep*) yang seharusnya dihitung. Sebenarnya, validitas isi mendapat manfaat dari beberapa intervensi dalam memanfaatkan kerangka penilaian. Kisi-kisi penilaian memuat

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfa Beta, 2013), 61.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 138.

¹²Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Paikem, Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 129.

¹³Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS: Plus Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat*, (Jakarta: Buku seru, Tt), 90.

faktor-faktor yang akan diteliti, petunjuk-petunjuk untuk mengukur dan jumlah hal-hal inkuiri yang telah digambarkan dalam indikator tersebut. Sebuah instrumen dianggap sah dengan asumsi dapat menghitung hasil yang diharapkan. Validasi soal diuji menggunakan rumus korelasi *product moment*.¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : total peserta tes

$\sum XY$: total perkalian soal X dengan total Y

$\sum X$: total keseluruhan soal

$\sum Y$: total keseluruhan responden

Aturan diterapkan untuk menggambarkan nilai validitas isi yang didapat melalui penjumlahan tersebut, kemudian menggunakan penjelasan validitas seperti gambar di bawah:

0.00 – 0.20 = Sangat Rendah

0.20 – 0.40 = Rendah

0.40 – 0.60 = Cukup

0.60 – 0.80 = Tinggi

0.80 – 1.00 = Sangat Tinggi

Sementara, uji validitas konstruk adalah analisis menggunakan kesesuaian hal-hal (satu soal dengan soal yang lainnya). Untuk situasi ini analisis menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka soal tersebut bisa dipakai.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek serupa, akan menghasilkan data serupa. Pengujian ini menerapkan program SPSS 16.0. Uji reliabilitas dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan resep Kuder Richardson atau dikenal dengan K R-20, yakni.¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 213.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 175.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2, cet 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 115.

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan

P : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyaknya item

S : standar deviasi dari tes (*standar deviasi adalah akar varians*)

Adapun pengujian lain, selain uji validitas dan reliabilitas pada instrumen, yaitu analisis butir soal. Adapun yang diuji sebagai berikut:

a. Uji Tingkat Kesukaran

Angka-angka yang menunjukkan sukar dan mudah dikenal sebagai indeks kesukaran. Indeks kesukaran ada di kisaran 0,00 sampai 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan tingkat kesulitan pertanyaan.

Pertanyaan yang memenuhi syarat adalah pertanyaan yang tidak terlalu mendasar dan tidak terlalu bermasalah. Pertanyaan dasar tidak membuat siswa aktif untuk meningkatkan upaya mereka untuk menjawabnya, pada kenyataannya, pertanyaan yang terlalu merepotkan akan membuat siswa menjadi panik dan tidak ingin mencoba. Untuk mencari indeks kesukaran dapat dilakukan dengan rumus dibawah ini:

$$I_k = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

I_k : indeks kesukaran

JB_A : banyaknya siswa kelompok atas menjawab soal benar

JB_B : banyaknya siswa kelompok bawah atas menjawab soal benar

JS_A : banyaknya siswa kelompok atas

JS_B : banyaknya siswa kelompok bawah

b. Daya Pembeda

Daya pembeda suatu penyelidikan yaitu ketrampilan penyelidikan untuk mengenali siswa yang cerdas (kapasitas tinggi) dan siswa yang kurang berwawasan (kapasitas rendah). Seperti indeks kesukaran, indeks daya pembeda sekitar dari 0,00 menjadi 1,00. Pengujian daya pembeda menggunakan program Anates

varian 4.0. Untuk mengetahui indeks daya pembeda, gunakan rumus :

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

D : jumlah peserta tes

Ba : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

Bb : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Ja : banyaknya peserta kelompok kelas atas

Jb : banyaknya peserta kelompok kelas bawah

E. Teknik Pengumpulan Data

Ber macam-macam informasi yaitu proses pengumpulan data yang signifikan dan ekstra, pada eksplorasi informasi yang telah terkumpul dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang akan dianalisis atau memeriksa spekulasi yang sudah ditetapkan.¹⁷ Cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada ulasan ini, para ahli berusaha agar mendapatkan pengetahuan penting melalui strategi akumulasi. Pada tinjauan, strategi akumulasi yang dipakai peneliti yaitu melalui tes dan kuesioner (*angket*).

1. Metode tes

Penilaian ini digunakan untuk mengukur kapasitas dan pencapaian. Mengkuantifikasi kapasitas termasuk uji untuk menilai pemahaman Kecerdasan intelektual, ketertarikan, kecenderungan unik. Apalagi untuk pencapaian hasil belajar yang dapat dilakukan di sekolah, cenderung dipisahkan menjadi dua, tes khusus buatan instruktur dan tes yang dikelola negara (tes standar).¹⁸ Perbedaan kedua pelakuan dapat diketahui melalui proses sebelum guru menerapkan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*, intinya adalah melihat hasil yang diketahui murid terhadap materi yang telah diberikan. Selanjutnya, saat metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* diterapkan kemudian dilakukan *posttest* sesudah pelajaran selesai, bertujuan menemukan perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah belajar. Teknik tes yang dipakai test objektif yaitu pilihan ganda dan isian.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 18.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 266.

Strategi yang dipakai digunakan untuk menemukan informasi yang benar (*valid*) mengenai Penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Kuesioner (*Angket*)

Kuesioner adalah suatu prosedur pengumpulan informasi yang diselesaikan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pertanyaan yang disusun kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah metode pemilahan informasi yang mahir ketika analisis mengetahui dengan pasti faktor-faktor yang diperkirakan dan mengetahui apa yang tersedia dari responden.¹⁹

Metode tersebut diterapkan agar memperoleh data yang valid mengenai Penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Membedah informasi merupakan suatu strategi yang digunakan untuk menggambarkan informasi yang diperoleh agar dapat dirasakan oleh analisis, namun juga oleh pihak lain yang perlu mengetahui akibat dari eksplorasi tersebut.

1. N-gain

Setelah informasi diperoleh dari nilai pretest dan posttest dari setiap siswa, selanjutnya dilakukan penilaian (N-gain) ditentukan. Gain adalah perbedaan antara skor pretest dan posttest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman siswa atau dominasi ide setelah pembelajaran selesai. Menggunakan rumus:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skorideal} - \text{pretest}}$$

Dengan kategori sebagai berikut:

g-tinggi = nilai g lebih besar dari 0.70

g-sedang = nilai g antara 0.30 sampai 0.70

g-rendah = nilai g dibawah 0.30

2. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah melihat data populasi awal berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 22, (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

menggunakan program SPSS versi 16,0. Uji normalitas yang diterapkan yaitu Uji *Liliefors*, menggunakan rumus:²⁰

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_0 : Lobservasi atau harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Kolom X
Data diurutkan dari yang terkecil sapai besar
- b. Kolom Zi

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$
 Keterangan:
 Z_i : skor baku
 X : nilai rata-rata
 \bar{X} : skor ke i
 SD : standar deviasi
- c. Kolom F (Z_i)
Nilai Zi dikonsultasikan pada daftar tabel (tabel Z)
- d. Kolom S (Z_i)
Kolom ini dicantumkan nilai yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$S(Z_i) = \frac{\text{No.Responden}}{\text{jml.Responden}}$$
- e. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
Merupakan harga mutlak dari selisih F (Z_i) dan S (Z_i)
- f. Tentukan nilai L_0 dengan harga terbesar dari harga mutlak selisih dan dibandingkan dengan L_{tabel} dari tabel *Liliefors*. Dengan kriteria:
 $L_{hitung} < L_{tabel}$: data berdistribusi normal
 $L_{hitung} > L_{tabel}$: data berdistribusi tidak normal
 L_{tabel} atau nilai kritis untuk uji *Liliefors* dengan $n > 30$ dan taraf nyata (α) 0.005 adalah $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$
- g. Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka L_0 dikonsultasikan kedalam tabel nilai kritis L dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Kriteria pengujian populasi ini dianggap berdistribusi normal jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} (*angka kritis*).

²⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), 466.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas berfungsi untuk memutuskan apakah kelompok populasi itu homogen atau heterogen. Yang dimaksud dengan uji homogenitas di sini adalah uji coba apakah perbedaan setidaknya variansi-variansi adalah setara atau tidak.²¹

Uji homogenitas yang peneliti gunakan yaitu Uji *Fisher*:²²

$$F = \frac{Sb^2}{Sk^2}$$

Keterangan:

F : koefisien F test

Sb : varian kelompok yang terbesar

Sk : varian kelompok yang kecil

4. Uji Hipotesis

Pengujian spekulasi dilakukakn untuk meliat perbedaan efek samping pengujian murid dari kelompok percobaan dan kontrol. Jika informasi selanjutnya tersebar secara teratur dan homogen, maka uji parametrik yang digunakan adalah menerapkan uji-t dengan besaran 0.05 dalam pengujian teori. Kemudian, apabila data yang diperoleh normal tetapi tidak homogen, maka uji-t diterapkan untuk ujihipotesis. Adapun rumus uji-t:²³

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : nilai mean kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : nilai mean kelompok kontrol

S : nilai standar deviasi gabungan

n_1 : total kelompok murid kelas eksperimen

n_2 : total kelompok murid kelas kontrol

Sementara rumus uji-t' yakni:

$$t' = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{\frac{sx}{nx} + \frac{sy}{ny}}}$$

keterangan:

x : mean kelas eksperimen

y : mean kelas kontrol

sx : nilai standar deviasi kelas eksperimen

²¹ Endang Toha Russefendi, *Statisika Dasar Untuk Pelatihan Pendiikan*, (bandung: IKIP Bandung Press, 1998), 294.

²² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), 249

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-DasarEvaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), 75

s_y : nilai standar deviasi kelas kontrol
 n_x : banyaknya murid kelas eksperimen
 n_y : banyaknya murid kelas control

5. Analisis Uji Hopotesis

Analisis uji hipotesis yaitu tahap konfirmasi, realitas hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Pada penyelidikan ini, para peneliti mengarahkan estimasi lebih lanjut pada tabel dispersi perulangan dengan menganalisis teori. Pengujian hipotesis menerapkan teori kooperatif sehingga dapat ditelaah kedepannya, yakni:

$H_0: \rho = 0$ (tidak memiliki hubungan)

$H_a: \rho \neq 0$ (memiliki hubungan)

Keterangan:

H_a : Adanya efektivitas yang signifikan terhadap penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_0 : Tidak adanya efektivitas yang signifikan terhadap penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

6. Analis Lanjut

Analisis lanjut adalah administrasi selanjutnya tentang pengujian hipotesisnya. Untuk situasi tersebut, pemahaman lebih lanjut dibuat dari hasil yang diperoleh dengan konseling kualitas yang ditentukan diperoleh dengan tabel biaya dengan tingkat kritis 5% dengan peluang:

Uji hipotesis asosiatif penerapan metode *Course Review Horay* (X) untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Y). Interpretasi selanjutnya dengan cara memperbandingkan t_{hitung} (t_0) yang sudah diketahui dengan harga t_{tabel} (t_t) dengan tingkat kritis 5% dengan peluang:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% maka perolehan dikatakan signifikan (hipotesis diterima).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 5% maka perolehan dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).